

## ANALISIS PERILAKU BERLALU-LINTAS PELAJAR DAN MAHASISWA YANG MENDUKUNG KESELAMATAN BERKENDARA SEPEDA MOTOR

Dimas Juliandi<sup>1</sup>, Defri Basrin<sup>2</sup>, Wan Alamsyah<sup>3</sup>, Meilandy Purwandito<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Samudra

Email: [defrybasrin@unsam.ac.id](mailto:defrybasrin@unsam.ac.id)

**Abstrak.** Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu dari cabang ilmu teknik sipil yang memanfaatkan ilmu teknik untuk keamanan dan efisiensi transportasi di jalan raya. Hal ini merupakan suatu hal yang sangat penting karena keselamatan lalu lintas tidak dapat begitu saja diabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan data tentang karakteristik perilaku pengendara, perilaku pengguna motor yang tidak sesuai dengan peraturan berlalu-lintas, dan mendapatkan persepsi perilaku pengguna motor yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan fakta mengenai objek penelitian dan memberikan penilaian atau perbandingan berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian dengan menganalisis data membuktikan bahwa Responden Mahasiswa Teknik Sipil Unsam Langsa memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang lebih baik melebihi responden SMA N 3 dan SMA Muhammadiyah Langsa yang dibuktikan dengan mendapatkan skor dalam menjawab kuisioner 35,98 poin dengan jumlah nilai yang dicapai yaitu 79,96. Dari fakta yang ditemukan di lapangan bahwasanya faktor usia, faktor jenis kelamin dan faktor pengalaman berkendara sangat berpengaruh besar di dalam sikap berkendara di jalan raya. Persepsi perilaku pengendara yang telah diketahui adalah semakin tinggi usia seorang pengendara sepeda motor maka semakin tinggi juga tingkat kesadaran akan mematuhi peraturan lalu lintas.

**Kata kunci:** Keselamatan Berlalu-lintas, Transportasi, Usia, Pengalaman Berkendara.

Diterima Redaksi: 08-04-2022 | Selesai Revisi: 14-11-2022 | Diterbitkan Online: 31-05-2022

### 1. PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu dari cabang ilmu teknik sipil yang memanfaatkan ilmu teknik untuk keamanan dan efisiensi pergerakan dan transportasi barang, jasa dan benda di jalan raya. Hal ini merupakan suatu hal yang sangat penting pada bidang transportasi karena keselamatan lalu lintas bukan hanya masalah dalam hal transportasi melainkan juga merupakan masalah sosial di masyarakat.

Meningkatnya jumlah pengguna sepeda motor di Kota Langsa menjadikan pengguna sepeda motor sebagai penyumbang kecelakaan terbesar. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecelakaan tersebut, salah satu faktor yang dominan adalah kesalahan manusia (*human error*) karena perilaku saat berkendara dan tingkat kesadaran terhadap peraturan berlalu lintas yang sangat kurang (Guntur, 2015).

Tingginya jumlah korban meninggal dunia dan luka-luka menyebabkan permasalahan tersendiri dan tidak dapat begitu saja diabaikan maka penelitian tentang keselamatan berkendara perlu dilakukan untuk menghimbau kepada masyarakat khususnya pada kalangan pelajar/mahasiswa tentang pentingnya keselamatan berkendara untuk menekan angka korban kecelakaan akibat ulah pengendara itu sendiri. Rumusan masalah yang ingin di

ketahui adalah Bagaimanakah perilaku Pelajar/Mahasiswa pengendara sepeda motor terhadap aspek keselamatan berlalu lintas, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kecelakaan pengguna sepeda motor, dan Bagaimana persepsi gambaran perilaku pengguna sepeda motor yang terjadi di lapangan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan fakta mengenai objek penelitian dan memberikan penilaian atau perbandingan berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan yang terjadi di lapangan. Kemudian dilakukan perhitungan sikap responden menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala yang paling banyak digunakan didalam penelitian atau riset berupa survei kuisisioner. Penelitian menggunakan skala likert mengharuskan responden untuk memilih salah satu pilihan agar mendapatkan skor yang akan memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan sikap dari responden tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jumlah Sampel Responden

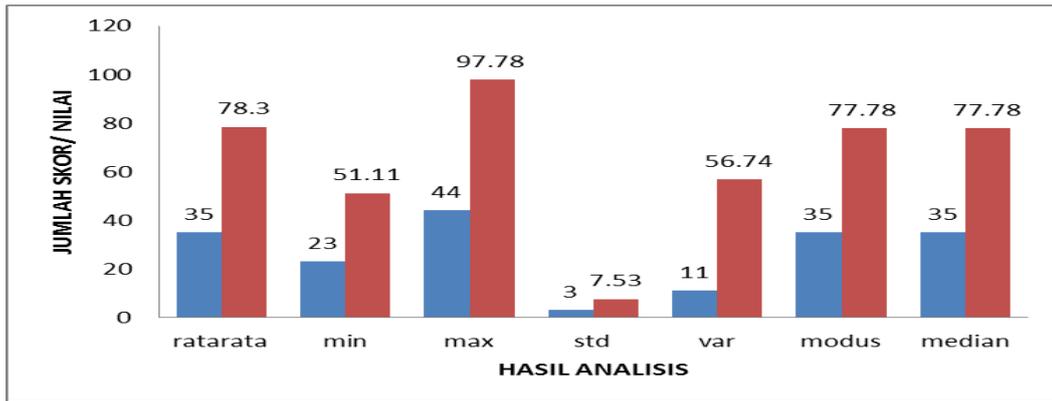
Tabel 1: Data Perbandingan Jumlah Responden

No	Tempat Penelitian	Data Akademik	Jumlah Minimal Responden
1	SMA Negeri 3 Langsa	312 siswa	76 responden
2	SMA Muhammadiyah Langsa	107 siswa	52 responden
3	Teknik Sipil Unsam Langsa	190 Mahasiswa	66 responden

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui data akademik Siswa kelas 3 SMA Negeri 3 Langsa berjumlah 312 siswa, Siswa kelas 3 SMA Muhammadiyah Langsa 107 siswa, dan Mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2016 dan 2017 pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 190 Mahasiswa. Di dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel minimal dan diketahui sampel minimal dari SMA Negeri 3 Langsa Berjumlah 76 responden, SMA Muhammadiyah Langsa berjumlah 52 responden, dan Teknik Sipil angkatan 2016 dan 2017 berjumlah 66 responden sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 194 responden.

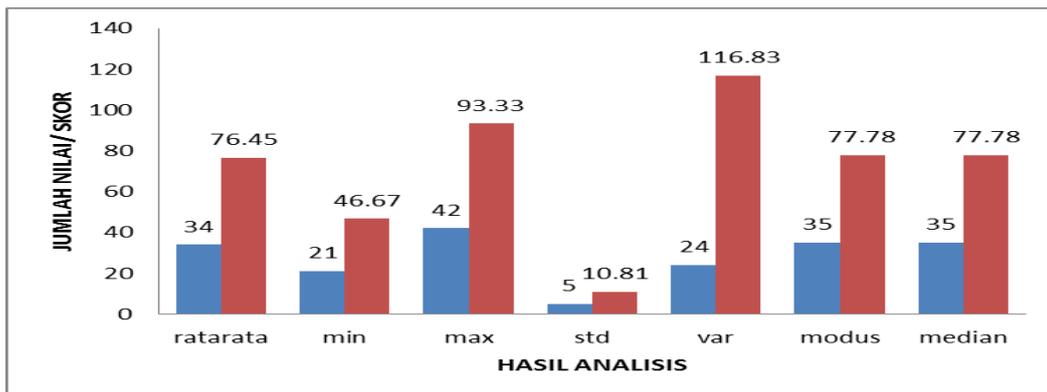
### Perbandingan Dan Perhitungan Sikap Responden

Di dalam penelitian ini sudah dipastikan dan diwajibkan bahwa setiap responden yang bersedia membantu peneliti sudah berusia 17 tahun keatas dan sudah memiliki SIM agar memudahkan peneliti di dalam penelitian. Berdasarkan Gambar 1, dari 76 responden dapat diketahui bahwa, dalam menjawab pertanyaan quisioner rata-rata responden SMA Negeri 3 Langsa mempunyai pengalaman berkendara yang “cukup baik” yaitu dibuktikan dengan memiliki skor rata-rata 35 dengan jumlah nilai yang dicapai 78,30. Skor yang sering muncul / modus dari sampel penelitian adalah 35 dengan jumlah nilai 77,78. Skor median dari sampel penelitian adalah 35 dengan jumlah nilai 77,78.

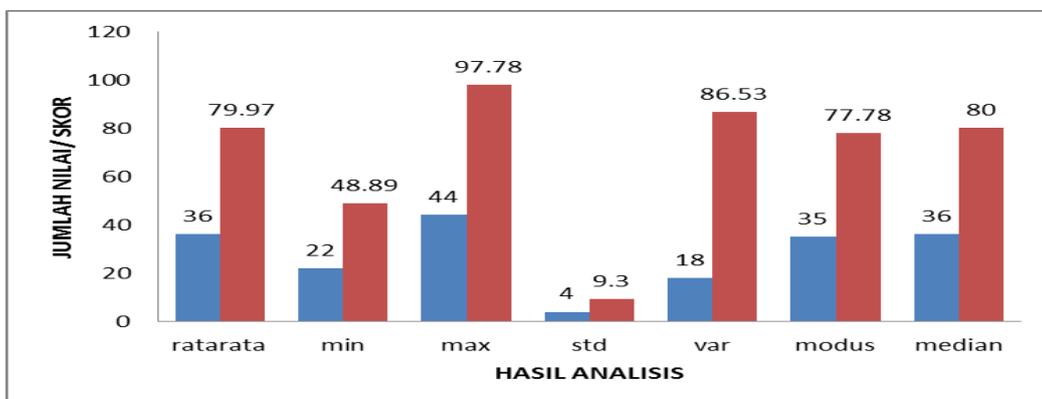


Gambar 1: Hasil analisis nilai responden SMA Negeri 3 Langsa (Dimas, 2022).

Berdasarkan Gambar 2, dari 52 responden dapat diketahui bahwa, dalam menjawab pertanyaan quisioner rata-rata responden SMA Muhammadiyah Langsa mempunyai pengalaman berkendara yang “cukup baik” yaitu dibuktikan dengan memiliki skor 34 dengan jumlah nilai yang dicapai 76,45. Skor yang sering muncul / modus dari sampel penelitian adalah 35 dengan jumlah nilai 77,78. Skor median dari sampel penelitian adalah 35 dengan jumlah nilai 77,78.



Gambar 2: Hasil analisis nilai responden SMA Muhammadiyah Langsa (Dimas, 2022).



Gambar 3: Hasil analisis nilai responden Teknik Sipil Unsam Langsa (Dimas, 2022).

Berdasarkan Gambar 3, dari 66 responden dapat diketahui bahwa, dalam menjawab pertanyaan quisioner rata-rata responden Teknik Sipil UNSAM angkatan 2016-2017 mempunyai pengalaman berkendara yang “cukup

baik” yaitu dibuktikan dengan memiliki skor 36 dengan jumlah nilai yang dicapai 79,97 Skor yang sering muncul / modus dari sampel penelitian adalah 35 dengan jumlah nilai 77,77. Skor median dari sampel penelitian adalah 36 dengan jumlah nilai 80.

### **Persepsi Perilaku Berkendara**

Beberapa karakteristik perilaku berkendara pelajar dan mahasiswa yang bertentangan dengan indikator keselamatan yang ditemukan dan terjadi dilapangan sehingga peneliti mendapatkan persepsi tentang perilaku berkendara, dan menentukan beberapa faktor yang meningkatkan kecelakaan di jalan raya di antara nya adalah pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2: Indikator keselamatan yang terjadi di lapangan

No.	Gambaran di lapangan	Karakteristik
1		Pelajar yang berbicara dengan penumpang di belakang nya sehingga mengurangi konsentrasi dalam berkendara.
2		Pelajar yang berboncengan lebih dari dua orang, tidak disiplin dan melanggar undang-undang lalu-lintas
3		Pelajar yang berkendara dengan kecepatan tinggi dan ugal-ugalan yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain di jalan raya dan meningkatkan faktor terjadinya kecelakaan lalu-lintas.
4		Pengendara yang menggunakan telepon genggam saat berkendara sehingga menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

#### **4. SIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan adalah karakteristik perilaku berkendara yang diteliti dan amati di lapangan dipengaruhi oleh faktor usia, faktor jenis kelamin dan faktor pengalaman berkendara, Rata-rata responden Teknik Sipil UNSAM angkatan 2016-2017 mempunyai pengalaman berkendara yang “cukup baik” yaitu dibuktikan dengan memiliki skor 36 dengan jumlah nilai yang dicapai 79,97 melebihi nilai dari responden lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penyebab kecelakaan yang terjadi di lapangan adalah seperti kurangnya kedewasaan dan kedisiplinan, kurangnya konsentrasi, terburu-buru pada saat berkendara, cenderung egois dalam berkendara, berkendara dengan kecepatan tinggi, ugal-ugalan, mengedepankan emosi, kurangnya kewaspadaan sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan di jalan raya. Persepsi gambaran perilaku pengendara sepeda motor yang terjadi di lapangan adalah semakin tinggi usia seorang pengendara sepeda motor maka semakin tinggi juga tingkat kesadaran akan mematuhi peraturan lalu lintas. Tingkat pengetahuan dan perilaku pengendara di kalangan mahasiswa lebih baik dibandingkan dengan perilaku pengendara di kalangan pelajar.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Azizah, M. H. (2016). *Faktor yang Berhubungan dengan Prilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FMIPA UNNES Angkatan 2008-2015)*. Laporan Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
- Artaya, I Putu et al (2013). *Fenomena The Theory of Planned Behavior Pelaku Perjalanan Untuk Menggunakan Bis Kota Surabaya*, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIX*, ITS, Surabaya.
- Conner, M., Sparks, P. (1995). *The Theory of Planned Behavior and Health Behaviors*. In M Conner, P Norman (Eds), *Predicting Health Behavior* pp. 121-162. Buckingham: OUP.
- Guntur, M. (2015). *Studi Perilaku Pengendara Sepeda Motor Di Kota Makassar*. Laporan Tugas Akhir, Jurusan Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.
- Heinrich, H. Ch, (1990), *Behavioural Changes in Context of Traffic Safety*. *IATSS Research*, Vol 14 No 1, Tokyo.
- Ma'unah, S. Scolastika, M & Sugiman. (2017). *Estimasi Skewness Dengan Menggunakan Metode Bootstrap dan Metode Jackknife*. *UNNES Journal of Mathematics*
- Nuryadi, (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media
- Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Rahmawati, (1998), *Korelasi Surat Ijin Mengemudi (SIM) dengan Kecelakaan yang terjadi di Jalan*. Laporan Tugas Akhir, Program Sarjana Ekstensi Teknik Sipil UGM.

Sampouw, M. (2009). Kajian Perilaku Pengendara Sepeda Motor Terhadap Aspek Keselamatan Berjalan lintas, Laporan Tesis, Departemen Teknik Sipil, Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Teknik, Universitas Indonesia.

Suraji, A.(2010). Indikator Faktor Manusia Terhadap Kecelakaan Sepeda Motor, Jurnal Transportasi Vol. 10 No. 2 Agustus 2010: 125-134.